



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penilaian kondisi kerusakan bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kecamatan Tempuling, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerusakan visual pada elemen struktur bangunan menunjukkan tingkat yang bervariasi, dengan kerusakan tertinggi terdapat pada tongkat kayu ulin sebesar 41,65%, diikuti oleh balok lantai sebesar 25% dan gelagar lantai sebesar 13,49%. Sementara itu, komponen tiang dan balok tidak ditemukan mengalami kerusakan (0%), sehingga secara umum elemen struktur utama bangunan masih dalam kondisi yang cukup baik.
2. Kerusakan visual pada elemen non-struktur bangunan didominasi oleh komponen finishing dinding/cat sebesar 41,68%, plafon sebesar 26,26%, pintu sebesar 25%, dan lantai sebesar 23%. Komponen lain seperti dinding, jendela, ventilasi, piri-piri, dan penutup atap mengalami kerusakan ringan dengan persentase kecil, sedangkan instalasi listrik dan instalasi air tidak mengalami kerusakan sama sekali (0%).
3. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian dan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24/PRT/M/2008, tingkat kerusakan bangunan Pustu Tempuling secara keseluruhan berada pada kategori kerusakan ringan hingga sedang, dengan persentase tertinggi mendekati batas kerusakan sedang pada komponen tongkat kayu ulin dan finishing dinding/cat. Tidak ditemukan komponen yang mengalami kerusakan berat, sehingga bangunan masih layak untuk direhabilitasi tanpa perlu dilakukan pembongkaran total.
4. Estimasi biaya pemeliharaan/rehabilitasi bangunan Pustu Tempuling berdasarkan hasil penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah sebesar Rp 200.170.000, dengan proporsi biaya terbesar dialokasikan pada pekerjaan struktur utama seperti pondasi serta pekerjaan lantai dan dinding, sesuai dengan tingkat kerusakan yang ditemukan pada komponen-komponen tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Dinas Kesehatan maupun pengelola Pustu di Kecamatan Tempuling disarankan segera melakukan perbaikan pada komponen dengan tingkat kerusakan tertinggi, yaitu tongkat kayu ulin dan finishing dinding/cat, agar kerusakan tidak berkembang menjadi lebih parah.
2. Penilaian kondisi bangunan Pustu sebaiknya dilakukan secara berkala oleh tenaga yang memiliki latar belakang keilmuan teknik sipil, bukan hanya berdasarkan dokumentasi foto, agar hasil penilaian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis.
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan awal dalam pengajuan anggaran rehabilitasi, namun perlu disesuaikan kembali dengan harga satuan terbaru pada saat pelaksanaan pekerjaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan analisis struktur secara kuantitatif (perhitungan kekuatan/beban) agar hasil penilaian kerusakan bangunan tidak hanya bersifat visual, tetapi juga didukung oleh analisis teknis yang lebih mendalam.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksal, M., Idrus, I., & Sadiq, A. M. A. 2024. Analisis Jenis Kerusakan Bangunan Pada Gedung Bertingkat (Studi Kasus: Pada Gedung Rektorat Universitas Islam Makassar (Uim) Al-Gazali). *Mahakarya Konstruksi*. 01(1): 14–19.
- Ariyanto, A. S. 2020. Analisis Jenis Kerusakan Pada Bangunan Gedung Bertingkat (Studi Kasus Pada Gedung Apartemen Dan Hotel Candiland Semarang). *Bangun Rekaprima*. 6(1): 45. <https://Doi.Org/10.32497/Bangunrekaprima.V6i1.1929>
- Evaluasi Kerusakan Beton Bertulang Pada Kolom Bangunan Gedung Bekas Mess Korem 012/Tu Ujong Karang Meulaboh Akibat Terkena Tsunami*. 2017. H081–H086. <https://Doi.Org/10.32315/Ti.6.H081>
- Nuswantoro, W. 2010. Analisis Jenis Kerusakan Pada Bangunan Perumahan (Studi Kasus Pada Perumahan Pondok Pasir Mas Palangka Raya. *Rekayasa Rancang Bangun*. 11: 1–14. https://Www.Academia.Edu/8872326/Waluyo_Analisis_Jenis_Kerusakan_Pada_Bangunan_Perumahan_Studi_Kasus_Pada_Perumahan_Pondok_Pasir_Mas_Palangka_Raya (05 Juni 2026 pukul 11:00 wib).
- Permen Pu. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 24/Prt/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung*. 1–125.
- Saputra, A., Sudirman, S., & Fikri, M. 2024. Analisis Tingkat Kerusakan Bangunan Pada Gedung Utama Smpn Satap Raja. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 24(3): 526–534. <https://Doi.Org/10.35965/Eco.V24i3.5425>
- Saputra Gunawan, A., Taran, R., Sudjarwo, P., & Buntoro, J. 2014. *Externally Bonded Frp Reinforcement For Rc Structures, International Federation For Structural Concrete (Fib)*. 1–7.
- Peraturan Menteri PUPR No 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2022).
- Rodiyasanti, R. and Susanto, S. (2025) ‘Evaluasi Alternatif RAB Rumah Tinggal Menggunakan Decision Analysis Berbasis Probabilitas Harga Material’, *Jurnal Konstruksi*, 23(2), pp. 139–148. Available at: <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.23-2.2777>.



Sopacua, F. (2021) 'PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA DENGAN METODE SNI DAN RENCANA ANGGARAN PELAKSANAAN KONTRAKTOR PADA PEMBANGUNAN PENGANTI BANGUNAN DI YONIF 611/AWL KOMPI

DAFTAR HARGA SATUAN BAHAN,UPAH DAN SEWA ALAT WILAYAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, UNTUK KECAMATAN TEMPULING TAHUN ANGGARAN 2026

LAMPIRAN VI SURAT EDARAN DIREKTUR JENDRAL BINA KONSTRUKSI NOMOR 47/SE/Dk/2026 TENTANG TATA CARA PENYUSUNAN PERKIRAAN BIAYA PEKERJAAN KONSTRUKSI BIDANG PEKERJAAN UMUM



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.